

BAB IV

PENDOKUMENTASIAN ASUHAN KEBIDANAN

Dalam BAB 4 di uraikan 3 bagian yaitu berisi tentang : asuhan kebidanan pada masa nifas, asuhan kebidanan pada neonatus dan asuhan kebidanan pada keluarga berencana (kontrasepsi).

4.1 Kunjungan Pada Ibu Nifas

4.1.1 Kunjungan Nifas ke-1 (KF1)

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. F USIA 22 TAHUN

PIA0 2 HARI POST PARTUM DENGAN NIFAS FISIOLOGIS

DI WILAYAH PUSKESMAS BANGSAL KABUPATEN

MOJOKERTO

Tanggal Pengkajian : Kamis, 19 Maret 2020

Waktu : 16.00 WIB

A. Subjektif

1) Identitas

Nama Istri : Ny. F

Usia : 22 Tahun

Agama : Islam

Suku/Bangsa : Jawa/Indonesia

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : IRT

Alamat : Sumber Tanggul, Mojosari

Nama Suami : Tn. A
Usia : 25 Tahun
Agama : Islam
Suku/Bangsa : Jawa/Indonesia
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : Swasta
Alamat : Sumber Tanggul, Mojosari

2) Keluhan Utama

Ibu mengatakan masih nyeri pada badannya, jika dibuat duduk terlalu lama terasa nyeri pada luka jahitannya.

Ibu sudah menyusui bayinya, pengeluaran ASI lancar.

3) Status Perkawinan

Lama kawin : 1 Tahun

Umur kawin : 21 Tahun

4) Riwayat Kebidanan

a. Menstruasi

Menarche : 13 Tahun

Siklus : 28 Hari

Lama : 7 hari

Banyaknya : 2-3 kali ganti pembalut/ hari

Keluhan : Tidak ada

b. Riwayat Kehamilan Sekarang

HPHT : 20 – 7 – 2019

HPL : 25 – 4 – 2020

ANC : 8x

Imunisasi TT : Lengkap

c. Riwayat Persalinan Sekarang

Tanggal Persalinan : 17 Maret 2020

Penolong : Bidan

Jenis Persalinan : Spontan

Penyulit/komplikasi : Tidak ada

Keadaan bayi :

a) Jenis kelamin : Perempuan

b) BB : 3500 gram

c) PB : 49 cm

d) Penilaian sepintas : Menangis kuat

d. Riwayat KB

Ibu belum pernah menggunakan KB apapun.

5) Riwayat Kesehatan Ibu dan Keluarga

Ibu dan keluarga tidak memiliki riwayat penyakit menular, menurun dan menahun apapun.

6) Data Psikososial

Ibu senang atas kelahiran bayinya, keluarga juga senang menerima kelahiran bayi.

7) Data Sosial Budaya

Di keluarganya masih percaya dengan kebudayaan seperti selapan, dan tidak keluar rumah selama 40 hari.

8) Pola Nutrisi

Makan : 3 – 4x/hari dengan porsi 2 entong nasi, sayur, lauk pauk dan buah pepaya/pisang

Minum : 8 – 9 gelas air putih/hari

9) Pola Eliminasi

BAB : Ibu mengatakan sejak setelah melahirkan belum BAB dikarenakan takut.

BAK : 3 – 4x/hari

10) Pola Personal Hygiene

Ibu mandi 2x/hari, mengganti pakaian setiap setelah mandi, mengganti pembalut setiap BAK atau terasa penuh

11) Pola Istirahat

Ibu tidur siang selama 1-2 jam, pada malam hari 5-6 jam dan sedikit kurang baik karna bayinya bangun tengah malam.

12) Pola Aktivitas

Ibu sudah bisa duduk dan berjalan pelan – pelan

B. Objektif

1) Pemeriksaan Umum

K/U : Baik

Kesadaran : Composmentis

TTV : TD : 100/70 MmHg N:84x/menit

RR : 20x/menit S : 36,5⁰C

2) Pemeriksaan Khusus

a. Kepala : Penyebaran rambut merata, bersih, tidak ada ketombe.

b. Muka : Tidak Odema

c. Mata : Sklera putih porselen, konjungtiva merah muda

d. Hidung : Tidak ada pernapasan cuping hidung

e. Telinga : Tidak ada gangguan pendengaran

f. Payudara : Hiperpigmentasi areola, ASI keluar

g. Abdomen : Tidak ada luka bekas operasi, TFU : 2 Jari dibawah pusat

h. Genetalia : Pengeluaran darah nifas/ lokhea rubra

i. Ekstremitas : Tidak odema, tidak sindaktil/polidaktil

C. Analisa

Ny. "F" usia 22 tahun PIA0 2 Hari Post Partum dengan Nifas Fisiologis

D. Penatalaksanaan

Waktu : 16.15 WIB

1. Memberitahukan hasil pemeriksaan kepada ibu, TTV : TD : 100/70 MmHg, N : 84x/menit, RR : 20x/menit, S : 36,5⁰C, kontraksi uterus keras, TFU 2 jari dibawah pusat, lochea rubra. Ibu mengerti.
2. Memberitahu kepada ibu cara menyusui yang benar yaitu dengan memposisikan diri yang nyaman, pastikan tubuh bayi menempel pada tubuh ibu, pastikan perlekatan mulut bayi benar. Ibu mengerti
3. Memberitahu kepada ibu untuk menjaga personal hygiene dengan mengganti pembalut minimal 2 kali/hari, mencuci tangan sebelum dan sesudah memegang daerah genetalia untuk mencegah terjadinya infeksi. Ibu mengerti
4. Memberi pendidikan kesehatan dengan media leaflet tentang tanda bahaya pada masa nifas yang sering terjadi. Diantaranya : pengeluaran vagina yang berbau, nyeri perut bagian bawah, sakit kepala, demam tinggi,

payudara merah keras dan sakit, tidak nafsu makan. Ibu mengerti

5. Memberitahu ibu untuk tidak terek makan, mengkonsumsi makanan yang bergizi dan mengkonsumsi buah dan sayur agar luka jahitan cepatkering dan pada saat BAB tidak mengalami konstipasi. Ibu mengerti
6. Memberitahu kepada ibu untuk melakukan mobilisasi dini dengan melakukan gerakan ringan kemudian meningkat intensitas gerakannya secara berangsur - angsur seperti berjalan, mengurus bayinya, dan kegiatan lainnya. Ibu mengerti

4.1.2 Kunjungan Nifa ke-2 (KF2)

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. F USIA 22 TAHUN
PIA0 6 HARI POST PARTUM DENGAN NIFAS FISIOLOGIS
DI WILAYAH PUSKESMAS BANGSAL KABUPATEN
MOJOKERTO

Tanggal Kunjungan : Senin, 23 Maret 2020

Waktu : 09.00 WIB

PROLOG

Ibu melahirkan tanggal 17 Maret 2020 jam 21.45 di PMB ditolong oleh bidan, lahir spontan. Pemeriksaan lalu : ASI keluar, luka jahitan masih terasa nyeri, TFU 2 jari dibawah pusat, lochea rubra, pemberian HE tentang tanda bahaya masa nifas.

A. Subjektif

- 1) Keluhan Utama : Ibu mengatakan puting susunya lecet, luka jahitan sudah tidak terasa sakit. Pengeluaran darah berwarna merah kecoklatan.

2) Pola kebiasaan sehari – hari

a. Pola Nutrisi

Makan : 3 – 4x/hari, dengan porsi 2 entong nasi, lauk pauk dan sayuran, ibu mengkonsumsi buah semangka.

Minum : 8 – 9 gelas air putih/hari

b. Eliminasi

BAB : 1x dalam 2 hari, konsistensi lembek

BAK : 3 – 4x/hari

c. Personal Hygiene

Mandi : 2x/hari

Ganti pembalut : setiap setelah BAK/terasa penuh

d. Istirahat/tidur

Siang : 1 – 2 jam dengan kualitas tidur baik

Malam : 5 – 6 jam dengan kualitas kurang baik karna bayi rewel ketika malam hari

e. Pola aktivitas

Ibu sudah melakukan aktivitas dirumah sedikit sedikit seperti mengurus anak dan suaminya.

B. Objektif

1) Pemeriksaan Umum

K/U : Baik

Kesadaran : Composmentis

TTV : TD : 100/70 mmHg N : 84x/menit

RR : 20x/menit S : 36,5⁰C

2) Pemeriksaan Fisik

a. Mata : Sklera putih porselen, konjungtiva merah muda

b. Payudara : ASI keluar, puting susu sebelah kiri nampak lecet

c. Abdomen : Tidak ada luka bekas operasi, TFU pertengahan pusat simphysis

d. Ekstremitas : Tidak odema

C. Analisa

Ny. "F" Usia 22 Tahun PIA0 6 Hari Post Partum dengan Nifas Fisiologis

D. Penatalaksanaan

Waktu : 09.30

1. Memberitahu kepada ibu hasil pemeriksaan, TTV : TD : 100/70 mmHg, N : 84x/menit, RR : 20x/menit, S : 36,5⁰C, TFU : pertengahan pusat simphysis. Ibu mengerti.
2. Memberitahu kepada ibu tentang cara perawatan payudara, dengan mengeluarkan ASI terlebih dahulu dan

di oleskan di puting susu sebelum menyusui bayinya agar puting susu lebih lunak dan mengurangi rasa sakit akibat lecet. Ibu mengerti.

3. Memastikan ibu untuk tetap menyusukan bayinya secara eksklusif. Sesering mungkin setiap 2 jam sekali selama 10 – 15 menit disetiap payudara. Ibu mengerti.
4. Memberitahu kepada ibu untuk selalu menjaga kebersihan dengan mencuci tangan sebelum atau sesudah memegang daerah genitalia untuk mencegah terjadinya infeksi. Ibu mengerti.
5. Memastikan ibu untuk tetap mengkonsumsi makanan bergizi terutama buah dan sayur agar pengeluaran ASI tetap lancar. Ibu selalu mengkonsumsi buah dan sayur
6. Memberitahu kepada ibu untuk pergi ke pelayanan kesehatan apabila ada keluhan. Ibu mengerti.

Kunjungan Asuhan Melalui Daring

4.1.3 Kunjungan Nifas ke-3 (KF3)

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. F USIA 22 TAHUN
PIA0 14 HARI POST PARTUM DENGAN NIFAS FISIOLOGIS
DIWILAYAH PUSKESMAS BANGSAL KABUPATEN
MOJOKERTO

Tanggal Kunjungan : Senin, 30 Maret 2020

Waktu : 14. 30 WIB

PROLOG

PIA0 14 hari post partum, puting susu sudah tidak lecet
pemeriksaan lalu : luka jahitan kering,tidak ada tanda – tanda
infeksi, TFU : pertengahanpusat simphysis lochea
sanguinolenta.

A. Subjektif

- 1) Keluhan Utama : Ibu mengatakan tidak memiliki keluhan apapun
- 2) Pola kebiasaan sehari – hari
 - a. Pola Nutrisi
 - Makan : 3 – 4x/ hari, dengan porsi cukup
 - Minum : 8 – 9 gelas air putih/ hari
 - b. Pola Eliminasi

BAB : 1x/hari konsistensi lembek

BAK : 3 – 5x/ hari

c. Pola Istirahat/Tidur

Siang : 1 – 2 jam dengan kualitas tidur baik

Malam : 4 – 5 jam dengan kualitas tidur sedikit terganggu karna bayi menangis saat malam

d. Pola Aktivitas

Ibu mengatakan sudah bisa mengurus anaknya sendiri tanpa di bantu. Serta mengurus suami dan urusan rumah tangan sedikit – sedikit.

e. Personal Hygiene

Ibu mengatakan mandi 2x/hari, mengganti pakaian dan pembalut setiap setelah mandi/ terasa penuh.

B. Objektif

1) Pemeriksaan Umum

K/U : Baik

Kesadaran : Composmentis

C. Analisa

Ny. “F” Usia 22 Tahun PIA0 14 Hari Post Partum dengan Nifas Fisiologis

D. Penatalaksanaan

Waktu : 14.45 WIB

1. Memastikan kepada ibu untuk tetap memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya dan tidak memberikan susu formula atau makan lain selain ASI. Ibu mengerti.
2. Memberitahu ibu untuk istirahat yang cukup agar tidak kelelahan, tidur apabila bayi tidur disiang hari dan berkerja sama dengan suami untuk berjaga dimalam hari. Ibu mengerti.
3. Memastikan ibu untuk tetap selalu mengkonsumsi makanan bergizi terutama buah dan sayuran. Ibu mengerti.
4. Memberitahu kepada ibu untuk menjaga kebersihan dirinya dengan mencuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah melakukan aktivitas, tetap menggunakan masker apabila keluar rumah. Ibu mengerti.
5. Memberikan konseling KB secara dini dengan menjelaskan macam – macam jenis KB. Ibu mengerti

Kunjungan Asuhan Melalui Daring

4.1.4 Kunjungan Nifas Ke-4 (KF4)

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. F USIA 22 TAHUN
PIA0 6 MINGGU POST PARTUM DENGAN NIFAS FISIOLOGIS
DIWILAYAH PUSKESMAS BANGSAL KABUPATEN
MOJOKERTO

Tanggal Kunjungan : Senin, 27 April 2020

Waktu : 09.00 WIB

PROLOG

P1A0 6 minggu postpartum, ibu sudah merencanakan ingin menggunakan KB suntik 3 bulan. Pemeriksaan lalu : ibu tidak ada keluhan apapun, lochea serosa, TFU : tidak teraba

A. Subjektif

1) Keluhan Utama : Ibu mengatakan tidak ada keluhan yang dirasakan.

2) Pola kebiasaan sehari – hari

a. Pola Nutrisi

Makan : 3 – 4 x/hari, dengan porsi cukup

Minum : 8 – 9 gelas air putih/hari

b. Pola Eliminasi

BAK : 4 – 5 x/hari, berwarna jernih

BAB : 1 x/hari, setiap pagi hari

c. Pola Istirahat Tidur

Siang : 1 – 2 jam, dengan kualitas tidur baik

Malam : 5 – 6 jam, terkadang terbangun karena bayi menangis

d. Pola Aktifitas

Ibu mengatakan saat ini sudah banyak melakukan kegiatan, mengurus urusan rumah tangga, mengurus anak dan juga suaminya.

e. Pola Personal Hygiene

Ibu mengatakan mandi 2x/hari, mengganti pakaian setiap setelah mandi, mengganti pembalut setiap terasa penuh.

B. Objektif

1) Pemeriksaan Umum

K/U : Baik

Kesadaran : Composmentis

C. Analisa

Ny. "F" Usia 22 Tahun PIA0 6 Minggu Post Partum dengan Nifas Fisiologi.

D. Penatalaksanaan

Waktu : 09.15 WIB

1. Memastikan kepada ibu untuk tetap mengonsumsi makanan yang bergizi terutama buah dan sayur. Ibu mengerti
2. Memberitahu kepada ibu apabila sudah memutuskan untuk menggunakan KB suntik 3 bulan segera pergi ke pelayanan kesehatan terdekat. Ibu mengerti
3. Memastikan kepada ibu untuk tetap menjaga kesehatan dengan mencuci tangan sebelum atau sesudah beraktivitas, menggunakan masker apabila keluar rumah, dan tidak pergi ke tempat – tempat ramai. Ibu mengerti
4. Memberitahu kepada ibu untuk tetap dirumah jika tidak ada keperluan mendesak. Ibu mengerti
5. Mengingatkan kembali kepada ibu untuk tidak memberikan makanan tambahan kepada bayinya selain ASI. Ibu mengerti.

4.2 Kunjungan Pada Neonatus

4.2.1 Kunjungan Neonatus ke-1 (KN1)

ASUHAN KEBIDANAN PADA BY.NY.F USIA 2 HAR
DENGAN NEONATUS FISILOGISDI WILAYAH
PUSKESMAS BANGSAL KABUPATEN MOJOKERTO

Tanggal Kunjungan : Kamis, 19 Maret 2020

Waktu : 16.00 WIB

A. Subjektif

1) Identitas

Nama Bayi : By. Ny. F

Umur : 2 hari post partum

Jenis kelamin : Perempuan

Nama Ibu : Ny. F

Umur : 22 Tahun

Agama : Islam

Suku/Bangsa : Jawa/Indonesia

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : IRT

Alamat : Sumber Tanggul, Mojosari

2) Keluhan Utama : Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada bayinya

3) Riwayat Kelahiran

Lahir tanggal 17 Maret 2020 jam 21.45, BB : 3500 gram, PB : 49cm, perempuan, tidak ada cacat.

4) Riwayat Kesehatan Keluarga

Ibu mengatakan didalam keluarganya tidak ada yang menderita penyakit menular, menurun ataupun menahun

5) Pola Nutrisi

Lama pemberian ASI : Segera setelah lahir, setiap 2 jam sekali

Jenis : ASI

6) Pola Eliminasi

BAK : 5 – 6 x/ hari, berwarna kekuningan

BAB : 2 x/ hari, berwarna kehijauan dan berbiji – biji

B. Obyektif

1) Pemeriksaan Umum

K/U : Baik

TTV : N : 138x/menit

RR : 40x/menit

S : 36,6⁰C

Imunisasi : HB 0

2) Pemeriksaan Fisik

- a. Kulit : Bersih, tidak ada lanugo, tidak ada verniks caseosa
- b. Kepala : Bersih, penyebaran rambut merata, tidak ada molase
- c. Mata : Tidak strabismus, sklera putih porselen, palpebra tidak odema, konjungtiva merah muda.
- d. Hidung : Bersih, tidak ada secret, tidak ada pernapasan cuping hidung.
- e. Mulut : Lidah bersih, tidak ada stomatitis, bibir tidak kering.
- f. Dada : Simetris, tidak ada penaikan otot intercoste yang berlebihan.
- g. Abdomen : Tali pusat basah terbungkus kassa, tidak ada tanda - tanda infeksi.
- h. Genetalia : Labia mayora menutupi labia minora.
- i. Anus : Tidak ada atresia ani
- j. Ekstermitas atas : Tidak polidaktil/sindaktil
- k. Ekstremitas bawah : Tidak polidaktil/sindaklik

C. Analisa

By. Ny. F Usia 2 Hari Post Partum Neonatus Fisiologis

D. Penatalaksanaan

Waktu : 16.15 WIB

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan, TTV : N : 138x/menit, RR : 40x/menit, S : 36,6⁰C. Ibu mengerti.
2. Melihat keadaan tali pusat dan memastikan tidak ada tanda – tanda infeksi. Ibu mengerti
3. Memberitahu ibu untuk menjaga bayi dalam keadaan hangat dengan membedong bayi dan meletakkan bayi di tempat yang aman, serta segera mengganti popok apabila bayi BAK/BAB. Ibu mengerti
4. Memberitahu kepada ibu untuk memberikan ASI secara Eksklusif karena ASI sangat baik untuk daya tahan tubuh bayi. Ibu mengerti
5. Memberitahu ibu untuk membawa bayi ke pelayanan kesehatan terdekat apabila terjadi keluhan. Ibu mengerti
6. Memberitahu kepada ibu untuk menjaga kebersihan dengan mencuci tangan sebelum dan sesudah memegang bayinya agar mencegah terjadinya infeksi. Ibu mengerti

4.2.2 Kunjungan Neonatus ke-2 (KN2)

ASUHAN KEBIDANAN PADA BY. NY. F USIA 6 HARI
DENGAN NEONATUS FISILOGIS DI WILAYAH
PUSKESMAS BANGSAL KABUPATEN MOJOKERTO

Tanggal Kunjungan : Senin, 23 Maret 2020

Waktu : 09.00 WIB

PROLOG

By.Ny.F usia 6 hari post partum. Pemeriksaan lalu : tali pusat basah terbungkus kassa, tidak ada tanda – tanda infeksi.

A. Subyektif

1) Keluhanan Utama : Ibu mengatakan bayinya rewel ketika malam hari.

2) Pola kebiasaan sehari – hari

a. Pola minum

Frekuensi : 2 jam sekali/ ketika bayi menangis

Jenis : ASI

b. Eliminasi

Frekuensi BAB : 1 – 2x/hari, berwarna kekuningan

Frekuensi BAK : 6 – 7x/ hari, berwarna kuning jernih

B. Obyektif

1) Pemeriksaan Umum

K/U : Baik

TTV : N : 142x/menit

RR : 42x/menit

S : 36,5⁰C

2) Pemeriksaan Fisik

a. Mata : Sklera putih porselen, konjungtiva merah muda

b. Dada : Tidak ada tarikan nafas intercoste berlebihan

c. Abdomen : Tali pusat telah lepas tanggal 21 Maret 2020 jam 21.30

C. Analisa

By. Ny. "F" Usia 6 Hari Dengan Neonatus Fisiologis

D. Penatalaksanaan

Waktu : 09.30 WIB

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan, TTV : N : 142x/menit, RR : 42x/menit, S : 36,5⁰C, tali pusat terlepas, tidak ada tanda - tanda infeksi. Ibu mengerti.
2. Memastikan kepada ibu untuk tetap menjaga kehangatan bayi padamalam hari dengan membedong

bayi dan tidak meletakkan bayi dekat dengan jendela/terpapar udara langsung. Ibu mengerti

3. Memberitahu kepada ibu untuk menjemur bayinya dipagi hari pada jam 07.00 – 08.00 selama 15 – 30 menit agar bayi tidak mengalami ikterus/kuning. Ibu mengerti
4. Memastikan kepada ibu untuk tetap memberikan ASI Eksklusif pada bayinya. Ibu mengerti
5. Memastikan kepada ibu untuk mencuci tangan sebelum atau sesudah memegang bayinya untuk mencegah terjadinya infeksi. Ibu mengerti.

Kunjungan Asuhan Melalui Daring

4.2.3 Kunjungan Neonatus ke-3 (KN3)

ASUHAN KEBIDANAN PADA BY. NY. F USIA 14
HARIDENGAN NEONATUS FISIOLOGIS DI WILAYAH
PUSKESMAS BANGSAL KABUPATEN MOJOKERTO

Tanggal Kunjungan : Senin, 30 Maret 2020

Waktu : 14.30

PROLOG

Ibu mengatakan bayinya sudah tidak rewel, pemeriksaan
lalu : tali pusat sudah lepas, tidak ada tanda tanda infeksi.

A. Subyektif

1) Keluhan Utama : Ibu mengatakan tidak ada keluhan
yang dirasakan anaknya.

2) Pola kebiasaan sehari – hari

a. Pola minum

Frekuensi : 2 jam sekali/ bila bayi menangis

Jenis : ASI

b. Eliminasi

Frekuensi BAB : 1 – 2x/hari, konsistensi
lembek, warna kekuningan

Frekuensi BAK : 5 – 6x/hari, warna
kekuningan

B. Obyektif

1) Pemeriksaan Umum

K/U : Baik

C. Analisa

By. Ny. "F" Usia 14 Hari dengan Neonatus Fisiologis

D. Penatalaksanaan

Waktu : 14.45 WIB

1. Memastikan tidak ada tanda – tanda infeksi pada bekas pusat bayi : bekas tali pusat bayi kering, tidak ada tanda – tanda infeksi. Ibu mengerti.
2. Memberitahu kepada ibu untuk tetap memberikan ASI dan tidak memberikan susu formula atau pun makanan pendamping selain ASI. Ibu mengerti
3. Memberitahu ibu cara perawatan bayi sehari – hari : segera mengganti popok bayi ketika bayi BAB/BAK, tidak memberi bedak pada daerah genetalia bayi, menjaga bayi tetap hangat dan dalam keadaan aman. Ibu mengerti.
4. Memberitahu kepada ibu untuk tetap menjaga kebersihan dengan mencuci tangan sebelum atau sesudah memegang bayi untuk mencegah terjadinya infeksi. Ibu mengerti

5. Mengingatkan kepada ibu ntuk membawa bayinya kepelayan kesehatan/ posyandu untuk mendapat imunisasi BCG jika usia bayi sudah 1 bulan. Ibu mengerti.

Kunjungan Asuhan Melalui Daring

4.3 Kunjungan KB

4.3.1 Kunjungan KB ke-1

ASUHAN KEBIDANANPADA NY. F USIA 22 TAHUN PIA014
HARI POST PARTUM DENGAN CALON ASEPTO
KBDIWILAYAH PUSKESMAS BANGSAL
KABUPATEN MOJOKERTO

Tanggal Kunjungan : Senin, 30 Maret 2020

Waktu : 14. 30

PROLOG

Ibu melahirkan anak pertamanya pada tanggal 17 Maret 2020 secara spontan di bidan, sebelumnya ibu tidak pernah menggunakan alat kontrasepsi apapun, ibu tidak memiliki riwayat penyakit menular, menurun, maupun menahun apapun. Suami dan keluarga mendukung ibu untuk menggunakan alat kontrasepsi.

A. Subyektif

Ibu mengatakan belum memutuskan alat kontraepsi yang akan digunakan

B. Obyektif

1) Pemeriksaan Umum

K/U : Baik

Kesadaran : Composmentis

2) Pemeriksaan Fisik

- a. Mata : Sklera putih porselen
- b. Muka : Tidak odema, tidak pucat
- c. Payudara : ASI keluar

C. Analisa

Ny. F Usia 22 Tahun dengan calon aseptor KB

D. Penatalaksanaan

Waktu : 14.45 WIB

1. Memberitahu kepada ibu tentang macam – macam alat kontrasepsi sesuai dengan ibu menyusui, yaitu :
 - a. Suntik KB 3 bulan : Suntikan progestin menggunakan DMPA yang mengandung 150mg DMPA yang diberikan setiap 3 bulan dengan cara disuntik IM. Cara kerjanya mencegah ovulasi, lendir serviks menjadi kental dan sedikit.

- b. Implan : Susuk implan adalah alat kontrasepsi metode hormonal jangka panjang. Ada 2 jenis yaitu norplan/implanon. Cara kerjanya mengentalkan lendir serviks sehingga bisa mencegah penetrasi sperma, menghambat ovulasi, menekan pertumbuhan endometrium. Ibu mengerti
 - c. Mini Pil : Adalah pil KB yang hanya mengandung hormon progesteron dalam dosis rendah, pil ini juga disebut pil menyusui
2. Menjelaskan kepada ibu tentang kerugian dan keuntungan dari alat kontrasepsiyaitu :
- a. Keuntungan dan kerugian KB suntik 3 bulan :
 - a) Tidak mengganggu hubungan seksual
 - b) Tidak mempengaruhi produksi ASI
 - c) Klien tidak perlu menyimpan obat suntik
 - d) Siklus haid yang memanjang/memendek
 - e) Tidak haid sama sekali
 - f) Tidak melindungi dari PMS atau HIV/AIDS
 - b. Keuntungan dan kerugian KB implan :
 - a) Tidak mengganggu ASI
 - b) Mengurangi nyeri haid
 - c) Perdarahan lebih ringan

- d) Nyeri kepala
 - e) Terjadi kehamilan ektopik lebih tinggi
- c. Keuntungan dan kerugian mini pil :
- a) Kesuburan cepat kembali
 - b) Nyaman dan mudah digunakan
 - c) Meningkatkan/menurunkan berat badan
 - d) Payudara menjadi tegang, mual, pusing, jerawat
3. Memberitahu kepada ibu untuk mendiskusikan dengan suami tentang alat kontrasepsi yang akan digunakan. Ibu mengerti.
4. Memberikan kepada ibu inform choice apabila ibu memutuskan ingin ber KB. Ibu bersedia

Kunjungan Asuhan Melalui Daring

4.3.2 Kunjungan KB Ke-2

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. F USIA 22 TAHUN P1A06
MINGGU POST PARTUM DENGAN CALON ASEPTOR KB
SUNTIK 3 BULAN DI WILAYAH PUSKESMAS
BANGSAL KABUPATEN MOJOKERTO

Tanggal Kunjungan : 27 April 2020

Jam : 09.00 WIB

PROLOG

Ibu ingin menggunakan KB suntik 3 bulan, saat ini ibu sedang menyusui bayinya, ASI keluar dengan lancar, ibu tidak memiliki penyakit menular, menurun ataupun menahun. Subjektif

A. Subjektif

Ibu mengatakan ingin menggunakan KB suntik 3 bulan.

B. Obyektif

1) Pemeriksaan Umum

Kadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

C. Analisa

Ny. F usia 22 tahun dengan calon aseptor KB suntik 3 bulan

D. Penatalaksanaan

Waktu : 09.15 WIB

1. Memberitahu kembali kepada ibu tentang KB suntik 3 bulan yakni :Suntikan progestin menggunakan DMPA yang mengandung 150mg DMPA yang diberikan setiap 3 bulan dengan cara disuntik IM. Cara kerjanya mencegah ovulasi, lendir serviks menjadi kental dan sedikit. Ibu mengerti
2. Memberitahun kepada ibu keuntunga dan kerugian dari KB suntik 3 bulan yakni :
 - a. Keuntungan : Tidak mengganggu hubungan seksual, dapat digunakan sebagai metode jangka panjang, tidak mempengaruhi produksi ASI, klien tidak perlu menyimpan obat suntik.
 - b. Kerugian : Siklus haid ibu akan memendek dan memanjang, perdarahan yang banyak atau sedikit, tidak haid sama sekali, tidak melindungi dari penyakit PMS atau HIV/AIDS. Ibu mengerti
3. Memberitahu kepada ibu apabila sudah memutuskan KB suntik 3 bulan untuk segera pergi ke pelayanan kesehatan agar ibu menjadi aseptor KB.Ibu mengerti
4. Memberikan ibu inform concent apabila ibu sudah memilih KB yang akan digunakan. Ibu bersedi

Kunjungan Asuhan Melalui Daring

Catatan perkembangan :

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. F USIA 22 TAHUN P1A0

DENGAN ASEPTOR KB SUNTIK 3 BULAN

DI WILAYAH KABUPATEN MOJOKERTO

Tanggal : 6 Mei 2020

Waktu : 09.00 WIB

PROLOG

Ibu sudah memutuskan menggunakan KB suntik 3 bulan, ibu menyusuibanyinya secara eksklusif.

A. Subjektif

Ibu mengatakan sudah menggunakan KB suntik 3 bulan

B. Objektif

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Seklera putih porselen, wajah tidak pucat, ASI lancar, tidak ada tanda – tanda infeksi, ekstremitas atas dan bawah tidak ada odema, sindaktil/polidaktil.

C. Analisa

Ny. F usia 22 tahun dengan aseptor KB suntik 3 bulan

D. Penatalaksanaan

Waktu : 09.15 WIB

1. Memberitahu kepada ibu tentang efek samping yang biasa terjadi jika menggunakan KB suntik 3 bulan yakni : Tidak terjadi perdarahan, perdarahan bercak (spotting), mual dan muntah, meningkat/ menurunnya berat badan. Ibu mengerti
2. Memberitahu kepada ibu untuk tidak khawatir apabila terjadi efek samping dari penggunaan KB suntik 3 bulan. Ibu mengerti
3. Mengingatkan kembali kepada ibu untuk datang kembali tepat waktu setiap 3 bulan sekali untuk mendapat suntikan KB 3 bulan. Ibu mengerti
4. Memberitahu kepada ibu untuk pergi ke pelayanan kesehatan apabila terjadi keluhan. Ibu mengerti